



APAKAH ANAK-ANAK TAHU CARA MEMAKAI MASKER AGAR PAS DI WAJAH?

Pada bulan Januari 2024, kami melakukan penelitian dengan anak-anak di Bandung, Indonesia sebagai bagian dari proyek FACE-UP (Faktor-faktor yang mempengaruhi keterpaparan anak-anak terhadap partikulat di perkotaan). Tujuannya adalah mengetahui apakah anak-anak tahu cara memakai masker KN95 dengan benar. Jenis masker ini dapat melindungi anak-anak dari polusi udara jika dipasang dengan pas di wajah. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk membuat video yang menunjukkan kepada anak-anak cara memakai masker dengan benar dan membuatnya pas.

SIAPA YANG IKUT SERTA?



163 anak-anak dari 2 sekolah di Bandung, Indonesia

73 laki-laki, 90 perempuan

Usia antara 6 hingga 13 tahun

APA YANG TELAH KAMI LAKUKAN?



Lipatan horizontal



Lipatan vertikal

- Setiap anak menggunakan masker dengan lipatan horizontal atau lipatan vertikal, yang dibuat khusus untuk anak-anak (lihat gambar di atas).
- Anak-anak dapat menggunakan klip yang terpasang pada pengait telinga sebagai tali pengikat kepala jika mereka pernah menggunakannya sebelumnya.
- Kami meminta anak-anak untuk memakai masker tanpa memberikan instruksi apa pun dan merekamnya dalam video, sambil mengambil foto.

APA YANG KAMI TEMUKAN?

- Sebagian besar anak-anak melakukan setidaknya satu kesalahan saat memakai masker.
- 77% tidak menyesuaikan klip hidung agar pas di dekat hidung dan pipi, 10% memakainya secara terbalik (atas-bawah), dan 9% memakai masker yang tidak terbuka sepenuhnya.
- Anak yang berusia lebih kecil cenderung tidak menyesuaikan klip hidung, memakai masker yang tidak terbuka sepenuhnya, dan cenderung memasang masker secara terbalik (atas-bawah).
- Anak laki-laki cenderung menggunakan masker yang tidak terbuka sepenuhnya dan cenderung memakainya secara terbalik (atas-bawah).
- Anak-anak yang diberi masker dengan lipatan vertikal cenderung tidak menyesuaikan klip hidung dibandingkan mereka yang diberi masker dengan lipatan horizontal.
- Anak-anak yang diberi masker dengan lipatan horizontal cenderung tidak membuka lipatnya secara penuh dibandingkan dengan anak-anak yang diberi masker dengan lipatan vertikal.
- Kesalahan ini bisa berarti bahwa masker wajah tidak terlalu pas, sehingga menyisakan celah bagi polusi udara untuk masuk.



APAKAH PENDAPAT ANAK-ANAK DAN ORANG TUA MEREKA TENTANG POLUSI UDARA?

Pada bulan Januari 2024, survei dengan anak-anak dan orang tua dilakukan di Bandung, Indonesia sebagai bagian dari proyek FACE-UP (Faktor-faktor yang mempengaruhi keterpaparan anak-anak terhadap partikulat di perkotaan). Survei untuk anak-anak menanyakan pendapat mereka tentang bagaimana polusi udara memengaruhi kesehatan mereka, penggunaan masker di masa lalu, dan apa yang memengaruhi mereka untuk memakai masker. Survei untuk orang tua mencakup perilaku perlindungan yang lebih luas. Hasil survey digunakan untuk menulis booklet untuk orang tua tentang cara melindungi anak-anak dari polusi udara dan merancang video untuk anak-anak.

SIAPA YANG IKUT SERTA?



177 anak-anak dari 2 sekolah di Bandung, Indonesia
Usia antara 6 hingga 13 tahun
80 laki-laki, 97 perempuan



180 orang tua
Usia antara 26 hingga 61 tahun

APA YANG KAMI TEMUKAN DARI SURVEI?

DENGAN ANAK-ANAK

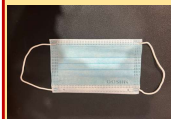
- 89% anak berpendapat polusi udara dapat membahayakan kesehatan mereka.
- 92% anak merasa sangat penting untuk melindungi diri dari polusi udara.
- Lebih dari 96% anak mengatakan pernah memakai masker untuk melindungi diri dari polusi udara. 81% pernah memakai beberapa kali atau berkali-kali.
- Sekitar 50% anak mengatakan pernah memakai masker KN95 di masa lalu (lihat gambar di bawah). Namun, masker DuckBill paling sering dipakai (93%).
- 81% menganggap masker sangat melindungi. Masker KN95 dianggap lebih efektif dibanding jenis masker lainnya (lihat gambar di bawah).
- Alasan utama anak-anak berhenti memakai masker adalah kesulitan bernapas, merasa kepanasan, mulut berkeriat, dan kesulitan berbicara.
- Lebih dari 80% anak mengatakan mereka akan memakai masker jika melihat orang tua dan dokter/perawat memakainya.

DENGAN ORANG TUA

- 94% orang tua berpikir bahwa polusi udara dapat membahayakan kesehatan anak mereka.
- 92% merasa sangat penting untuk melindungi anak mereka dari polusi udara.
- Ketika kualitas udara di luar rumah buruk, 98% orang tua telah menyuruh anaknya memakai masker, 88% orang tua menjaga anaknya tetap di dalam rumah, dan 85% membiarkan jendela rumah tetap tertutup.
- 46% telah memilih rute lain untuk berjalan kaki ke sekolah agar terhindar dari jalanan dengan lalu lintas yang padat. Namun, banyak orang tua yang tidak dapat menemukan rute alternatif yang tidak terlalu berpolusi.
- Hanya 10% orang tua menganggap masker sangat melindungi. Masker KN95 dianggap lebih efektif daripada jenis masker lainnya (lihat gambar di bawah).
- 86% orang tua ingin menerima pengumuman/peringatan tentang kualitas udara, dengan sebagian besar dari Dinas Kesehatan, Kementerian Kesehatan, atau Dinas Lingkungan Hidup Jawa Barat.



Masker
KN95



Masker
bedah



Masker
DuckBill



Masker
bahan